

SCRAP GUIDE BOOK TENTANG PERJALANAN DI PULAU BAWEAN

Ilham Fajaruddin¹
Heru Subiyantoro²

¹Mahasiswa, ²Dosen Progdil Desain Komunikasi Visual
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya 60294
Telp/ Fax. (031) 8782087

ABSTRAK

Fenomena banyaknya obyek wisata di Indonesia menyebabkan muncul beberapa alternatif media yang memberikan kemudahan para wisatawan untuk berwisata ke suatu tempat salah satunya adalah Bawean. Beberapa alternatif media diperlukan untuk menyatukan unsur yang mewakili keunggulan dari obyek wisata yang ada di pulau Bawean, baik wisata alam maupun bahari. *Scrapguidebook* adalah salah satu media yang memuat informasi pariwisata pulau bawean dengan menceritakan perjalanan seorang penulis selama berada di pulau Bawean. Konsep utamadalam perancangan *scrapguidebook* pulau Bawean adalah “*Destination to Bawean Island*” sebuah informasi yang akan disampaikan kepada para wisatawan saat berwisata di pulau Bawean yang visualisasikan melalui *scrapguidebook* dengan bahasa yang komunikatif serta foto dan layout yang menarik yang di ceritakan dari sudut pandang penulis selama berada di pulau Bawean.

Kata Kunci: Buku Panduan Wisata, *Scrapguidebook*

ABSTRACT

Phenomena many tourism in indonesian cause to appear several alternative media which gives ease tourists to traveled to a place. Some alternative media needed to bring together the elements that represent the excellence of tourism in the island of Bawean both nautical and nature tourism. Scrapguidebook is one of the media that contains the bawean island tourism information by telling a writer trip during your stay in the island of Bawean. The main concept in the design of Bawean island is scrapguidebook “Destination to Bawean Island” a information to be conveyed to the tourists when visiting the island of Bawean visualize through scrapguidebook with the language communicative as well as photos and interesting layouts that tell me by an author during your stay in the island of Bawean.

Keyword : Travel guidebook, *Scrapguidebook*

I. PENDAHULUAN

Pulau Bawean adalah sebuah pulau yang berada di provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pulau Bawean terletak di Laut Jawa sekitar 80 Mil atau 120 Kilometer sebelah utara kota Gresik, dan jalan yang melingkari pulau ini sekitar panjangnya 70 km yang dapat ditempuh sekitar 2-3 jam perjalanan. Secara administratif pulau ini masih dalam satu kabupaten dengan kota Gresik. Sebelum tahun 1974 pulau Bawean masih termasuk dalam wilayah Kabupaten Surabaya. Setelah dibentuknya Kabupaten Gresik pada tahun 1974 pulau Bawean masuk dalam wilayah kabupaten Gresik karena memang letak pulau Bawean dekat dengan Kabupaten Gresik. Bawean memiliki dua kecamatan yaitu Sangkapura dan Tambak, yang jumlah penduduknya sekitar 70.000 jiwa yang merupakan pembauran beberapa suku yang berasal dari pulau Jawa, Madura, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera termasuk budaya dan tata bahasanya. Mata pencarian penduduk Bawean sebagai nelayan.

Banyaknya obyek wisata juga menyebabkan munculnya beberapa alternatif media untuk memberikan kemudahan para wisatawan dalam berwisata ke suatu tempat. Beberapa alternatif media diperlukan untuk menyatukan beberapa unsur yang akan mewakili keunggulan dari objek wisata yang ada di pulau Bawean dan memberi informasi yang lengkap untuk kemudahan para wisatawan untuk berkunjung ke pulau Bawean.

Scrapguidebook adalah sebuah buku yang berfungsi sebagai pemberi informasi mengenai beberapa hal secara spesifik yang diceritakan pelaku atau penulis tentang perjalanannya selama dia berkunjung ke suatu tempat yang dikunjungi. *Scrapguidebook* memberikan gambaran suatu daerah atau tempat yang ingin dikunjungi seseorang. *Scrapguidebook* memberikan gambaran suatu daerah yang ingin dikunjungi seseorang yang diceritakan oleh penulis melalui sebuah buku yang ditulisnya.

Sebuah buku yang memberikan wawasan tentang budaya atau sejarah bukan dititikberatkan pada tulisan saja, namun perlu dilengkapi dengan elemen pendukung visual berupa fotografi yang dapat menggambarkan cerita atau isi buku. Kekuatan terbesar fotografi adalah kredibilitasnya atau kemampuannya untuk memberikan kesan sebagai “yang dapat dipercaya”, Rustan (2008:10). Buku adalah kegiatan menulis dan menyimpan, serta buku itu memiliki nilai yang istimewa dibandingkan dengan media lain karena buku bersifat *everlasting*, yaitu tahan lama dan tidak termakan oleh zaman.

1.1. *Scrapguidebook*

Buku yang digunakan sebagai buku panduan wisata pulau Bawean adalah *Scrapguidebook* masih termasuk dalam kategori *Travel guidebook*. *Scrapguidebook* adalah sebuah buku yang berfungsi sebagai pemberi informasi mengenai beberapa hal secara spesifik yang diceritakan pelaku atau penulis tentang perjalanannya selama dia berkunjung ke suatu tempat yang dikunjungi. *Scrapguidebook* memberikan gambaran suatu daerah atau tempat yang ingin dikunjungi seseorang. *Scrapguidebook* memberikan gambaran suatu daerah yang ingin dikunjungi seseorang yang diceritakan oleh penulis melalui sebuah buku yang ditulisnya. Pada umumnya buku panduan wisata sudah dilengkapi dengan tempat-tempat yang menarik suatu daerah seperti tempat wisata, hotel, lokasi, restoran dan rute kendaraan. Sesuai dengan fungsinya buku panduan wisata ini haruslah memiliki informasi yang lengkap mengenai tempat yang dijadikan sebagai objek serta informasi lain yang nantinya akan berguna dalam mempermudah pengguna buku dalam kegiatan berpariwisata (Kohdyat, 1996:10).

Pulau Bawean memiliki sejumlah daerah yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi obyek wisata yang dapat menarik wisata domestic maupun internasional khususnya wisata bahari. Sebagai kawasan wisata khususnya wisata bahari kegiatan yang banyak diminati di kawasan ini adalah olahraga “*diving*” atau menyelam. Karena perairan laut serta taman lautnya sangat indah dan bersih tidak kalah dengan taman-taman laut di wisata lain seperti di Lombok, bali, dan lain-lain. Tempat tujuan yang bisa dikunjungi para wisatawan untuk “*diving*” adalah di pulau Noko dan pulau Gili, sebuah pulau kecil yang terletak di dekat pulau Bawean karena keindahan terumbu karang yang ada di bawah laut. Selain wisata bahari Bawean juga memiliki sejumlah wisata lain seperti air terjun, danau, pulau-pulau kecil sekitar Bawean, dan di Bawean juga terdapat tempat penangkaran rusa Bawean.

1.2. *Potensi Travel Guidebook di Indonesia*

Potensi buku panduan wisata berperan penting dalam memperkenalkan sebuah obyek dan memberikan informasi yang mudah dimengerti oleh para wisatawan baik luar dan dalam negeri. Oleh karena itu diperlukan sebuah perancangan buku panduan wisata dalam dua bahasa mampu mengakomodir kedua kebutuhan sekaligus menjadi satu paket yang lengkap dan mudah dibawa.

Potensi buku panduan wisata sendiri sangatlah penting terutama di saat perhelatan seperti “Visit Indonesia 2012” ini serta di masa yang akan datang terutama untuk memperkenalkan daerah objek wisata di daerah yang masih memiliki keindahan alam yang masih alami. Keberadaan Dinas Pariwisata adalah menerapkan putusan dari pusat terhadap objek wisata di daerah untuk tujuan rehabilitasi dan perbaikan sarana transportasi *environment* lainnya.

II. METODE PERANCANGAN

Tahapan perancangan yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Penentuan Problematika

Melakukan penentuan problematika dengan cara melakukan observasi dan pencarian informasi dari beberapa sumber media, kemudian dilakukan analisa untuk ditarik menjadi sebuah identifikasi masalah.

2. Riset

Mencari data dari konsumen baik mengenai persepsi, respon mereka terhadap buku panduan wisata dan pariwisata pulau Bawean dengan cara wawancara dan kuisioner.

3. Literatur

Setelah riset didapatkan, selanjutnya mencari tentang data-data yang berhubungan dengan fenomena yang telah ditentukan dan mencari literatur tentang teknik yang akan dilakukan untuk pembuatan tugas.

4. Konsep Desain

Menentukan konsep desain dilakukan dengan cara mengkaji sebuah eksisting dan melakukan kuisioner untuk menemukan karakteristik konsumen atau target audiens. Kemudian dari sesuatu yang didapat sebelumnya antara fenomena, permasalahan dan karakteristik audiens digabungkan untuk menemukan *keyword* dari sebuah konsep.

5. Penentuan Kriteria

Setelah ditemukannya *keyword* dan konsep, dapat diturunkan untuk kemudian menemukan kriteria desain dan telah melalui prosedur pembuatan sketsa. *Thumbnail rough design* yang kemudian dipilih beberapa untuk menjadi alternative desain.

6. Alternatif Desain

Alternatif desain dapat dilakukan setelah menemukan kriteria dan telah melalui proses pembuatan sketsa *Thumbnailrough design* yang kemudian dipilih beberapa untuk menjadi alternatif desain.

7. Implementasi Desain

Implementasi desain didapat setelah final desain dipilih dari beberapa alternatif desain yang telah dikuisionerkan.

2.1. Metode Perancangan

Observasi

Dari observasi yang telah dilakukan secara langsung di pulau Bawean telah diperoleh gambaran umum tentang pulau Bawean, yaitu tempat wisata di pulau Bawean masih alami, belum ada campur tangan manusia, akses menuju tempat wisata masih susah, akses kapal ke pulau Bawean susah, kapal datang seminggu 3 kali, tidak ada petunjuk jalan menuju obyek wisata, memiliki potensi wisata yang menarik seperti “*diving*”, kurangnya fasilitas di tempat wisata.

2.2. Demografi Target Segmen

Menurut Rakhmat (2002:78) populasi adalah anggota yang memiliki sifat-sifat yang sama atau hampir sama. Populasi dalam penelitian adalah masyarakat Surabaya dengan batasan usia 20–30 tahun, berdomisili di kota Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Malang yang mayoritas adalah laki-laki dan memiliki kegemaran traveling atau jalan-jalan keluar kota, yang memiliki penghasilan atau SES menengah ke atas.

2.3. Psikologis Target Segmen

Penggemar *Traveling*, pekerja keras, suka membaca buku, tertarik akan hal baru, semangat belajar yang tinggi.

2.4. Karakter Target Segmen Masa Dewasa

Orang dewasa adalah orang yang memiliki kematangan baik dari segi fisik maupun segi pikiran dan mampu bertanggung jawab semua yang dilakukan. Seseorang dikatakan dewasa apabila mau dan mampu bertanggung jawab terhadap segala tingkah laku, pekerjaan dan karir yang dilakukan sehari-hari. Orang dengan usia sekitar 20-30 tahun cenderung memiliki penghasilan pribadi dan memiliki banyak kesibukan pekerjaan sehingga membutuhkan penyegaran pikiran dengan cara berwisata.

2.5. *Consumer Insight*

Consumer Insight merupakan proses mencari tahu secara lebih mendalam dan holistic, tentang latar belakang perbuatan, pemikiran dan perilaku seorang konsumen yang berhubungan dengan produk dan komunikasi iklannya.

Hasil analisa yang didukung dengan wawancara dan kuisioner dapat disimpulkan bahwa kegiatan wisata sangat diperlukan untuk target segmen, dengan adanya buku panduan wisata akan sangat membantu target segmen dalam melakukan kegiatan berwisata. Sebuah media buku panduan wisata dapat dibilang sangat efektif karena target segmen adalah orang yang suka membaca dan gemar dalam melakukan kegiatan *traveling*.

2.6. *Point of Contact (PoC)*

Point of Contact adalah yang dapat mewakili aktifitas *audiens* melalui hasil survey yang berdasarkan tingkat frekuensi. Hasil *point of contact* yang paling efektif adalah poster, video, kaos.

2.7. *Unique Selling Proposition (USP)*

Buku *Scrapguidebook* yang berjudul “*Destination to Bawean Island*” khusus membahas pariwisata di pulau Bawean lengkap dengan informasi transportasi, penginapan atau hotel, peta denah lokasi wisata, beserta tips dan trik saat melakukan *traveling*. Dan dalam penulisan dan buku visual ini akan mengedepankan keindahan alam di pulau Bawean untuk menciptakan sebuah *image* keindahan yang dimiliki pulau Bawean yang diceritakan oleh penulis tentang pengalamannya selama di pulau Bawean yang di rangkum dalam sebuah buku *scrapguidebook*, yaitu sebuah buku yang menggabungkan buku panduan wisata dengan buku *scrapbook*, dimana dalam *scrapbook* ini menggunakan metode *scrapbook* digital. Dengan menampilkan lokasi tujuan wisata sekaligus informasi yang lengkap untuk kemudahan wisatawan saat berwisata, dengan tampilan visual yang sesuai foto yang menggunakan teknik fotografi documenter sehingga akan mempunyai daya tarik dan memberikan kemudahan untuk para wisatawan saat berwisata di pulau Bawean.

2.8. Kesimpulan Observasi

Dari hasil observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan jika pulau Bawean adalah pulau yang memiliki potensi yang banyak. Tetapi sangat disayangkan karena pemerintah Gresik belum melakukan tindakan terhadap pulau Bawean untuk menjadikan wisata yang menarik yang tidak kalah dengan pulau Bali dan pulau Lombok. Oleh karena itu di perlukan buku panduan wisata tentang pulau Bawean dengan tujuan dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke pulau Bawean dan supaya pemerintah Gresik segera melakukan tindakan ke pulau Bawean untuk menjadikan obyek wisata.

2.9. Kesimpulan *Consumer Insight*

Hasil analisa yang didukung dengan wawancara dan kuisioner dapat disimpulkan bahwa kegiatan wisata sangat diperlukan untuk target segmen, dengan adanya buku panduan wisata akan sangat membantu target segmen dalam melakukan kegiatan berwisata. Sebuah media buku panduan wisata dapat dibilang sangat efektif karena target segmen adalah orang yang suka membaca dan gemar dalam melakukan kegiatan *traveling*.

III. KONSEP PERANCANGAN

Konsep utama dalam perancangan *scrap guide book* pulau Bawean adalah “*Travelista*”. Kata *Travelista* sebuah istilah dalam *Traveling* yaitu perkumpulan orang pecinta jalan-jalan, hobi jalan-jalan, orang yang maniak jalan-jalan. Arti kata *Travelista* dalam pengambilan konsep ini adalah pulau Bawean memiliki tempat-tempat wisata indah yang jarang banyak orang tidak tahu tentang pulau Bawean dan tempat-tempat wisatanya. Keindahan yang jarang orang tahu inilah menjadikan penulis ingin mengabadikan sebuah momen selama di pulau Bawean yang diceritakan melalui sebuah buku *scrap guide book*. Dengan tujuan pembuatan *scrap guide book* ini para *traveller* tertarik untuk berkunjung kepulau Bawean. Dalam pembuatan sebuah *scrap guide book* berisi tentang sebuah informasi yang akan disampaikan kepada seseorang (wisatawan) saat berwisata kepulau Bawean yang divisualisasikan melalui sebuah *scrap guide book* dengan bahasa yang komunikatif serta foto yang menarik dengan nuansa warna yang alami, kemudian yang dikemas dalam sebuah buku yang mudah dibawa dan dibaca kemana-mana.

3.1. Susunan Isi Materi

Susunan pada buku dimulai dari cover, cover dalam, catatan penyusun, *this book belongs to* (identitas pemilik buku), daftar isi, profil pulau Bawean, kondisi alam, kondisi masyarakat, wisata di pulau Bawean, cerita perjalanan, galeri, informasi penginapan, informasi transportasi, catatan akhir perjalanan, profil penulis, peta besar pulau Bawean dan konten.

3.2. Deskripsi Konten / Isi

1. Catatan Penyusun (Tips dan Trik Saat Berwisata)

Berisi kata pengantar dan penjelasan singkat tips dan trik persiapan sebelum pergi berwisata ke pulau Bawean.

2. Bagian Introduction

Berisi kata pengantar dan penjelasan singkat tentang sejarah Pulau Bawean.

3. Daftar Isi

Berisi Judul setiap halaman.

4. Profil Pulau Bawean

Berisi tentang apa saja yang ada di pulau Bawean dan mengenal tentang pulau Bawean.

5. Kondisi Alam

Penjelasan tentang keadaan alam yang ada di pulau Bawean yang terdiri dari pantai, danau, pegunungan, penangkaran rusa, yang dijelaskan secara rinci.

6. Kondisi Masyarakat

Penjelasan tentang masyarakat pulau Bawean. Kegiatan masyarakat pulau Bawean sehari-hari agar selain kita mengenal wisata pulau Bawean kita juga dapat mengenal masyarakat pulau Bawean.

7. Wisata di Pulau Bawean

Berisi tentang penjelasan tempat wisata yang ada di pulau Bawean mulai dari wisata laut, seperti pulau Gili, pulau Noko, pantai Selayar, kemudian juga ada danau Kastoba, Penangkaran rusa Bawean, dan masih banyak lagi tempat wisata yang ada di pulau Bawean yang belum di ketahui banyak orang.

8. Cerita Perjalanan

Berisi tentang perjalanan seorang penulis yang menceritakan perjalanannya selama di pulau Bawean tentang wisata pulau Bawean, masyarakat pulau Bawean, transportasi, hotel, makanan.

9. Galeri

Berisi tentang foto-foto keindahan alam yang ada di pulau Bawean, *Human Interest* Masyarakat pulau Bawean.

10. Informasi Penginapan

Berisi tentang informasi nama dan alamat penginapan atau hotel beserta harga.

11. Informasi Transportasi

Berisi tentang rute kendaraan untuk transportasi umum saat berada di pulau Bawean, lengkap dengan perkiraan harga dan tips saat berkendara di angkutan umum.

12. Catatan Akhir Perjalanan

Berisi daftar pustaka, prakata dari penulis dan notes.

13. Profil Penulis

Berisi tentang profil penulis buku.

14. Peta Besar Pulau Bawean dan Konten

Berisi sebuah denah lokasi wisata beserta rute perjalanan untuk kendaraan umum dan pribadi.

3.3. Ukuran buku

Buku panduan wisata ini atau *scrapguidebook* pulau Bawean ini berukuran 15x20 cm yang cenderung kecil karena bertujuan mudah untuk dibawa kemana-mana oleh pembaca, hasil kesimpulan tersebut berdasarkan hasil kuisioner yang dilakukan ke 100 audiens.

3.4. Strategi Komunikasi (Gaya Bahasa)

Dalam penulisan buku panduan wisata pulau Bawean menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan inggris. Menggunakan bahasa yang dipakai sehari-hari, tetapi tetap sopan. Salah satu kekuatan dari media ini adalah dalam buku ini adalah menceritakan tentang perjalanan penulis selama di pulau Bawean dengan menggunakan tutur kata bahasa yang menarik dan mudah dimengerti.

3.5. Strategi Visual

Gaya layout yang akan digunakan dalam perancangan buku ini yaitu mengacu pada sebuah judulnya yaitu *Scrapguidebook*, yaitu dengan menggabungkan antara *scrapbookdigital* dengan *travel guidebook*. Dengan layout menarik, dan dari sudut pandang penulis *scrapbook digital* dipadukan dengan panduan wisata dan cerita tentang perjalanan selama di pulau Bawean, menjadikan buku ini beda dari buku panduan wisata yang pernah ada.

3.6. Warna

Dalam penentuan warna dalam buku ini adalah menggunakan ikon yang ada di pulau Bawean yaitu rusa Bawean yang ada di pulau Bawean yaitu warna cokelat karena rusa Bawean hanya satu-satunya di Indonesia yang termasuk dalam jenis rusa totol.

3.7. Tipografi

Tipografi yang digunakan sebagai judul buku dan *headline* pada pembuatan buku *scrapguidebook* menggunakan huruf *ArtBrush*, dengan menggunakan ukuran minimal 50 agar jelas dibaca dengan jarak 2 meter. Untuk *textline* menggunakan *Times New Romans* dengan ukuran 11. Untuk keterangan foto menggunakan huruf *Calibri*.

3.8. Layout

Tatanan *layout* dalam pembuatan *scrapguidebook* dengan menggunakan porsi foto lebih banyak serta penggunaan warna yang tidak mencolok dengan menggabungkan fotografi dan sedikit ilustrasi menjadikan layout lebih menarik dan tidak monoton. dari segi fotografi pengambilan foto tanpa adanya proses editing yang berlebihan membuat kepercayaan pembaca tentang keaslian kondisi lokasi wisata yang akan mereka kunjungi.

3.9. Fotografi

Fotografi dalam *travel guidebook* ini menggunakan teknik fotografi dokumenter, foto dokumenter merupakan salah satu jenis fotografi yang lebih menonjolkan muatan cerita atau berita ke dalam setiap gambar yang dihasilkan. Kunci foto dokumenter terletak pada kekuatan momen, kekuatan momen menjadi unsur utama dalam menciptakan bagaimana foto yang mampu bercerita dan menyampaikan perasaan melalui gambar. Fotografi dokumenter juga memiliki kekuatan untuk mempermainkan emosi dan psikologis dari yang melihat. Terkadang hanya dengan melihat sebuah foto seseorang mampu merasakan perasaan dan pengalaman yang sama dengan fotografer.

IV. KESIMPULAN

Perancangan *scrapguidebook* "Destination to Bawean Island" ini bertujuan agar dapat menarik para wisatawan domestik maupun mancanegara dan membantu memberikan kemudahan para wisatawan yang akan berwisata ke pulau Bawean. Selain itu juga dapat menjadikan pulau Bawean menjadi tempat wisata pilihan yang dapat dipertimbangkan untuk di kunjungi baik dalam lingkup wisatawan domestik maupun mancanegara. Buku ini dirancang dengan menggunakan tema *scrapbook* yang di ceritakan dari sudut pandang penulis tentang pengalamannya selama di pulau Bawean yang menjadikan buku ini unik dan berbeda dengan buku panduan wisata pada umumnya yang hanya menunjukan tempat lokasi wisata dan penjelasan tentang wisata saja.

KEPUSTAKAAN

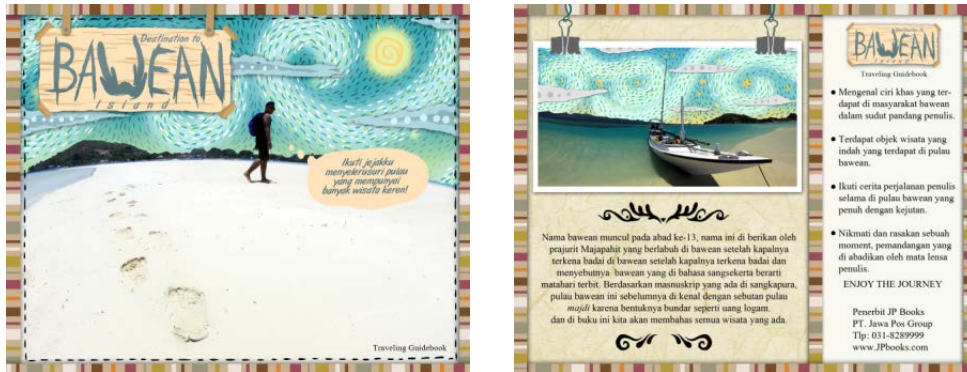
- Kinghorn, Jay & Jay Dickman. 2005. "*Perfect Digital Photography*" London: Megraw Hill.
- Kohdyat, H. 1996. *Sejarah Pariwisata dan perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pendit, S. Nyoman. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Rustan, Surianto, 2008. *Layout dan Dasar Penerapannya*, Gramedia Pustaka Utama.

BIODATA PENULIS

Ilham Fajaruddin, ST lahir di kota Sidoarjo pada tanggal 3 mei 1991, menyelesaikan studi S1 jurusan Desain Komunikasi Visual di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jatim.

Heru Subiyantoro, ST.,MT lahir di Tulungagung tahun 1971. Bergabung dengan UPN Veteran Jawa Timur pada tahun 1996. Beliau ahli dalam bidang apresiasi manual, senang belajar seni progresif, ide-ide pengembangan yang kreatif. Beliau lulus dari Sarjana S1-Arsitektur ITS Surabaya (1990-1995) dan melanjutkan program pasca Sarjana S2-ITS Surabaya (2006-2008) dengan program beasiswa. Mengabdikan di UPN sudah 14 tahun dengan partisipasi pengembangan kurikulum dan proses belajar di desain arsitektur dan sekarang aktif mengembangkan di bidang studi desain komunikasi visual. Aktif dalam lintas komunitas diluar kampus serta membina pengembangan komunitas mahasiswa.

LAMPIRAN



Gb.1. Cover depan dan belakang



Gb.2. Layout buku



Gb.3. Peta buku



Gb.4. Suasana pameran



Gb.5. Stan pameran